BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam, terutama di jenjang pendidikan menengah seperti Madrasah Aliyah. Di era globalisasi seperti saat ini, tantangan bagi generasi muda sangat kompleks, baik dari segi teknologi, budaya, maupun moralita. Oleh karena itu, institusi pendidikan khususnya yang berbasis agama memiliki tanggung jawab besar untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan sekaligus Keimanan yang kokoh. Madrasah Aliyah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dituntut mampu memerikan pendidikan agama yang tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif, indikator keberhasilan penerimaan Materi PAI tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran atau kurikulum yang digunakan, namun juga pada lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran bagi siswa. Dunia pendidikan diharuskan mendapatkan perhatian dan juga menjadi prioritas dalam membentuk kepribadian anak didik agar menjadi insan dengan kepribadian yang baik dan juga dapat meneruskan perjuangan bangsa ini. (Fajrin et al., n.d.)

Pendidikan merupakan suatu proses pembudayaan. Pendidikan juga bertujuan untuk menanamkan nilai dan moral untuk berbangsa dan bernegara. Yang akan menjadikan manusia seseorang yang baik dan mulia. Pengembangan suatu pembelajaran bisa dilakukan dengan cara melakukan pengembangan lingkungan disekolah. Para siswa hidup dan berkembang di sebuah lingkungan sekolah. Sebuah pengembangan di lingkungan sekolah hanya bisa dilakukan di dalam lingkungan sekolah tersebut Maka dari itu sebuah lingkungan sekolah sangat berpengaruh pada hasil belajar seorang siswa. (Diah Nuraini, 2024.)

Proses pembelajaran menjadi suatu hal yang penting dan juga perlu dilalui seorang siswa. Proses pembelajaran juga menjadi sarana seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa tersebut. Keberhasilan suatu pembelajaran juga tergantung pada bagaimana proses yang dilalui siswa tersebut pada saat pembelajaran. Pada hakikatnya belajar menjadi suatu interaksi seorang

siswa dengan lingkungannya yang menjadikan perubahan tingkah laku pada siswa tersebut. Pada saat melakukan suatu proses pembelajaran seorang siswa tidak bisa melepaskan dirinya terhadap hal yang dapat mempengaruhi suatu proses pembelajaran itu berhasil atau tidak.

Lingkungan disekolah adalah suatu tempat dimana terjadinya suatu proses interaksi antara satu manusia lain dengan manusia lainnya. Lingkungan adalah suatu tempat terbaik seorang manusia melakukan interaksi dengan sekelilingnya baik dengan manusia atau dengan alam disekitarnya. Pada dasarnya lingkungan meliputi semua yang ada di dalam dunia ini beserta semua kondisi yang ada didalamnya. Suatu lingkungan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup suatu ekosistem yang ada di dalamnya. Suatu lingkungan juga berpengaruh pada baik buruknya suatu ekosistem yang ada didalamnya (Rasmayanti, 2019.)

Lingkungan di sekolahan menjadi suatu perangsang yang diperlukan seorang siswa disekolah. Lingkungan pada sekolah juga berpengaruh kepada kesiapan dan akhlak siswa dalam melakukan sebuah pembelajaran. Sebuah lingkungan yang ada di sekolah juga berpengaruh terhadap kenyamanan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah. Sebuah kegiatan belajar mengajar juga harus didukung dengan lingkungan yang baik Dengan lingkungan dan suasana yang baik akan meningkatkan Hasrat seorang siswa untuk belajar dan juga sebaliknya. (Khoirurrijal.2018.)

Sekolah menjadi sebuah Lembaga pendidikan yang formal dan memegang peranan yang sangat penting didalam sebuah proses pembelajaran seorang siswa. Sebuah pendidikan juga dapat mengubah pola pikir dan akhlak seseorang. Pendidikan juga dapat mengantarkan seseorang dalam menguak tabir pada kehidupan ini dan menjadikan diri seseorang dalam berperan penting dalam setiap perubahan yang ada. Demi mewujudkan hal tersebut perlu didukung dengan sebuah lingkungan yang memadai agar dapat memberikan hasil yang terbaik pula da menciptakan suasana yang berkualitas baik.(Yandi dkk.2023.)

Pada sebuah lingkungan di sekolah seorang siswa dituntut agar dapat berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Pada lingkungan sekolah seorang siswa berinteraksi dengan siswa, guru maupun warga sekolah itu sendiri. Tetapi tidak

semua siswa mampu berinteraksi dengan teman sebayanya maupun dengan gurunya. Terkadang mereka merasa malu atau minder saat akan melakukan interaksi dengan lingkungan disekitarnya. Hal ini juga akan mempengaruhi seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah. Jika hal ini tidak segera ditangani, siswa tersebut kemungkinan akan mendapatkan hasil yang kurang begitu memuaskan (Putri Enjelita dan Wulandani 2024.)

Sebuah budaya belajar adalah gambaran dari kualitas kehidupan disekolah yang pertumbuhan didalamnya dilandasi dengan semangat dan nilai-nilai yang diambil oleh sekolah tersebut, suasana, lingkungan, dan iklim disekolah yang bisa untuk mengembangkan keterampilan dan kecerdasan seorang siswa. Kedisiplinan, Kerjasama, dan tanggung jawab pada setiap warga sekolah sangat berpengaruh pada baik atau tidaknya sebuah lingkungan di sekolah. Sebuah lingkungan sekolah yang baik sangat lah berpengaruh terhadap minat belajar seorang siswa dan juga motivasi belajarnya.(Diah Nuraini, dkk. 2024.)

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang diutamakan dan yang kedua adalah para guru, siswa – siswa, konselor hidup dan administrator. Semuanya diharapkan dapat melakukan proses pendidikan yang terencana dan teratur sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebuah lingkungan pendidikan yang kurang baik akan berdampak pada proses belajar siswa yang ada di lingkungan tersebut dan juga dapat mengganggu kesejahteraan hidup warga sekolah. Proses belajar seorang siswa disekolah tidak semata wayang menjadi tanggung jawab dari guru yang ada disekolah melainkan juga bergantung pada keluarga seorang siswa tersebut. (Wahid dkk. 2020)

Peranan seorang guru sangatlah berpengaruh bagi para siswa karena gurulah yang menjadi panutan dan inspirasi siswa dalam hal memperbaiki diri mereka pada sebuah proses pembelajaran. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang kuat, mereka akan terdorong untuk menjadi aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karena dengan motivasi yang tinggi akan menumbuhkan minat dan bakat pada siswa tersebut. Seorang siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar akan berakibat pada sebuah proses pembelajaran siswa tersebut. dan pada akhirnya

siswa tersebut mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. (Azmi Agustina dkk. 2024)

Lingkungan sekolah memiliki peranan yang penting. Terkait dengan lingkungan yang ada di MAM 01 Jember, pihak sekolah sendiri berusaha untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan disekolah yang bertujuan untuk meningkatkan gairah dan motivasi para siswa dalam belajar. Pada saat ini siswa di MAM 01 Jember telah diberi izin membawa handphone. Harapan para guru disana berharap agar siswa bisa mengakses informasi tentang pendidikan yang dapat mendukung mereka pada kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pihak sekolah juga telah menyediakan beberapa alat peraga, layar proyektor, dan lapangan untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Namun madrasah dapat menjadi faktor penghambat bagi proses penerimaan mata pelajaran PAI jika Madrasah tampil dengan lingkungan yang kurang konsisten dalam sarana dan prasarana yang kurang nyaman bagi peserta didik. Lingkungan yang kurang menguntungkan, duduk berjam-jam, kegiatan penanaman nilai-nilai keagamaan kurang, Pusat pengembangan peserta didik kurang pengawasan. Hal tersebut akan menjadi gejala terhadap penerimaan mata pelajaran PAI peserta didik. Gejala seperti ini seharusnya mendapati tanggapan yang serius dan kritis bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Berdasarkan Hasil Observasi peneliti terhadap Pendidik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Jember, diperoleh keterangan informasi bahwasanya proses penerimaan materi PAI peserta didik berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain, sarana dan prasaran yang menunjang pembelajaran kurang, pemilihan metode dan media pembelajaran masih kurang variatif sesuai dengan gaya belajar siswa, Motivasi belajar yang rendah, kurangnya perhatian atau peran dari keluarga, dan kurangnya kesadaran diri dari peserta didik. Semakin baik lingkungan sekolah maka akan berpengaruh terhadap proses penerimaan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah pada penerimaan materi PAI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Jember. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan sekolah yang ideal. Maka dari itu peneliti

memiliki ketertarikan meneliti tentang **“PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PENERIMAAN MATERI AGAMA PADA SISWA DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 01 JEMBER”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :

Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap penerimaan materi agama di MA Muhammadiyah 01 Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dipaparkan pada masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

Mengetahui adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap penerimaan materi siswa di MA 01 Muhammadiyah Jember.

1.4 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, pendidikan agama mengacu pada semua proses pembelajaran agama Islam yang diberikan kepada siswa di kelas Xa dan Xb di MA Muhammadiyah 01 Jember. Semua proses ini mencakup pada materi agama yang ada di sekolah. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman pada penelitian ini. Maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan tempat terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis, terprogram dan terencana mulai dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sehingga hasilnya nanti maksimal, baik bagi pendidik maupun bagi orang yang menjadi subyek pendidikan itu sendiri yaitu anak didik. Lingkungan sekolah adalah semua kondisi di sekolah, yang mempengaruhi tingkah laku warga sekolah terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran sekolah. Lingkungan merupakan sarana yang

digunakan siswa pada saat proses pembelajaran PAI yang diharapkan dapat membantu siswa mencapai tujuannya melalui peningkatan diri, melalui pengkondisian yang telah diatur sehingga proses belajar siswa dapat berjalan sesuai yang diharapkan Di MAM 01 Jember pihak sekolah menyediakan Masjid, Gedung sekolah dan lapangan yang setiap harinya digunakan oleh siswa dan para guru disana. Di setiap kelas juga terdapat layar proyektor yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. MAM 01 Jember bersebelahan dengan SMP 9 Watukebo dan letaknya berada disamping jalan raya sehingga sangat memudahkan akses bagi para siswa.

2. Penerimaan Maateri Agama

Di MAM 01 Jember, penerimaan diartikan sebagai kesiapan peserta didik dalam menyerap, memahami, dan menginternalisasi materi pelajaran agama. Kesiapan ini tercermin dari keaktifan mereka dalam mengikuti pelajaran, partisipasi dalam diskusi dan kegiatan keagamaan, serta sikap positif terhadap konten pembelajaran. Kondisi penerimaan yang optimal ini menjadi fondasi bagi pembelajaran ideal yang bertujuan membentuk generasi muda yang cerdas, berwawasan luas, dan berakhlak mulia. Sementara itu, materi agama di sekolah ini didesain untuk membentuk pribadi muslim sejati serta mengembangkan potensi fisik dan spiritual siswa. Kurikulum agamanya meliputi Al-Qur'an dan Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab, yang secara keseluruhan mencakup berbagai aspek keislaman untuk membangun karakter dan pemahaman keagamaan yang komprehensif.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberi manfaat :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dapat mengembangkan lingkungan disekolah dan juga memperkaya ilmu, khusus bagi lingkungan yang ada di sekolah

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar dapat menjadi masukan bagi guru agar dapat mempertahankan apa yang telah menjadi baik dan memperbaiki segala kekurangan yang ada di sekolah. Hal – hal tersebut sangatlah penting bagi sebuah proses pembelajaran. Semua itu dimaksudkan agar sebuah proses pembelajaran berjalan dengan baik. Agar dapat mencetak generasi muda yang berkualitas

b. Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi sarana untuk mengkaji secara ilmiah, bagaimana terjadinya sebuah proses pembelajaran dan mengetahui secara langsung lingkungan di sekolah tersebut. Selain itu bagi peneliti, penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bekal kedepannya sebelum memasuki dunia pendidikan

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian ini, maka, sebuah penelitian membutuhkan ruang lingkup penelitian untuk membatasi masalah agar terfokus pada pembahasan yang jelas dan akurat. Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup tentang pengaruh lingkungan sekolah pada penerimaan materi agama siswa. Dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X a dan X b di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Jember yang bertempat di Jl. Kota Blater NO. Km 3, Watukebo, Andongsari, Kec Ambulu, Kab. Jember, Jawa Timur 68172